

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. PKPM IIB Darmajaya semester ini bertemakan “**Pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka**” sesuai dengan kompetensi program studi.

Tujuan utama dari kuliah Praktek kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi, kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam kegiatan masyarakat yang secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2022 bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam Pelaksanaan Program Studi Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 30 Hari. Peserta Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari **520 Mahasiswa/i** dan telah di kelompokkan kedalam **81 Kelompok** dimana setiap kelompok terdiri dari 6-7 Mahasiwa/i Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer.

Pihak Pemerintah Lampung Selatan menetapkan 4 Kecamatan untuk menerima Mahasiswa IIB Darmajaya, dalam melaksanakan PKPM. Berikut Kecamatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Lampung Selatan untuk penempatan Mahasiswa/i diantaranya, di Kec. Jati Agung, Kec. Tanjung Bintang, Kec. Merbau Mataram, Kec. Tanjung Sari.

Kelompok kami ditempatkan pada Kelurahan/Desa Sidodadi Asri di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Kami terdiri dari 6 Mahasiswa/i yang beranggotakan Mahasiswa dari jurusan saya sendiri, yaitu dari Teknik Informatika, dan 4 rekan saya dari Manajemen, dan 1 rekan dari Akutansi. Kelurahan/Desa Sidodadi Asri merupakan salah satu lokasi kegiatan PKPM yang terletak di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Di Kelurahan/Desa Sidodadi Asri mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai Petani. Tetapi ada sebagian masyarakat Kelurahan/Desa Sidodadi Asri yang mata pencahariannya berupa industri rumahan dan destinasi Wisata Alam, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun untuk UMKM di Kelurahan/Desa Sidodadi Asri masih cukup sedikit, dikarenakan banyaknya UMKM yang gulung tikar karena sedikitnya minat dari masyarakat untuk membeli produk dari UMKM yang ada di Kelurahan/Desa Sidodadi Asri tersebut dan lebih memilih untuk membeli produk dari luar Kelurahan/Desa Sidodadi Asri, mengingat Kelurahan/Desa Sidodadi Asri tidak jauh dari perkotaan. Sedangkan untuk saat ini yang memiliki potensi besar dan masih berdiri, serta dapat di kembangkan yaitu Wisata Taman Kayu Fossil, UMKM Wedang Jahe, dan UMKM Roti.

Wisata Alam yang terdapat di Kelurahan/Desa Sidodadi Asri adalah Taman Wisata Kayu Fossil (Tamosil). Taman Wisata Kayu Fossil merupakan wisata alam yang cocok untuk semua kalangan, baik untuk keluarga, anak-anak, maupun para mudamudi untuk bersantai, mengisi liburan, ataupun menikmati akhir pekan. Ciri khas dari tempat wisata ini merupakan ukiran kayu fossil dengan adanya fasilitas yang terus dilengkapi dan disempurnakan oleh pengelolanya, yaitu dengan menambahkan animo wisatawan untuk menikmati pesona wisata tersebut. Sejak dikelola secara serius tempat ini semakin ramai oleh pengunjung dari kalangan para pemuda. Kebanyakan para pengunjung ingin mengabadikan keindahan seni ukiran

kayu yang beranekaragam bentuk yang oleh pengelola di tempatkan di setiap area wisata untuk dijadikan spot foto. Letak geografis Tamosil yang berada di tengah pemukiman desa dan berada di pinggir area persawahan itu dijadikan destinasi wisata rakyat yang murah meriah. Tamosil terletak di Desa Sidodadi Asri atau sekitar satu jam perjalanan dari Bandar Lampung. Kami mengembangkan potensi Taman Wisata Kayu Fossil dengan cara membuat papan petunjuk arah untuk setiap fasilitas di dalam taman tersebut lalu memberikan banner dan desain logo yang berciri khas kayu fosil yang bertujuan untuk menarik Para Wisatawan dalam maupun luar wilayah dengan melihat promosi yang di share di sosial media seperti Instagram, Facebook, dan Whatsapp.

Untuk dibidang teknologi, masyarakat di Kelurahan/Desa Sidodadi Asri masih sangat minim kesadaran maupun pengetahuan mengenai komputerisasi. Penggunaan teknologi baik di sekolah maupun dalam pelaksanaan pemerintahan Kelurahan masih belum digunakan secara maksimal. Padahal dengan pemanfaatan teknologi yang tepat permasalahan dapat ditangani secara efektif dan efisien.

Kemudian, UMKM lainnya yang kami kembangkan adalah minuman tadisional Wedang jahe yang sudah terkenal di Kelurahan/Desa Sidodadi Asri. Jahe dan Temulawak adalah salah satu komoditas utama di Indonesia yang peminatnya dari berbagai kalangan baik dari usia, status sosial dan jenis kelamin, hal ini dapat menjadi pasar tersendiri untuk meluncurkan produk dari bahan jahe dan temulawak yang menguntungkan. Produk ini memberikan cita rasa khas dari jahe dan temulawak yang dapat dikonsumsi secara praktis namun tetap mendapatkan manfaat yang baik untuk kesehatan konsumen/masyarakat.

Produk Bandrek Wedang jahe dan temulawak ini diproduksi tanpa adanya pengawet makanan sebab di racik sendiri, memiliki kualitas produk yang bagus dan dijamin higienis. Bahan bandrek yang terdiri dari jahe akan diubah menjadi serbuk/sari jahe sehingga masyarakat yang mengonsumsi tinggal siap seduh dan pastinya tetap akan ada rasa pekat yang khas dari rempah-rempah tradisional.

Maka dari itu, kami berinovasi untuk mengolah tampilan Bandrek Wedang Jahe agar lebih menarik dengan memberikan kemasan yang modern. Dengan desain kemasan standing pouch akan memberikan kesan lebih menarik, efektif dan efisien.

Dengan kemasan yang lebih modern ini diharapkan dapat menarik para penikmat minuman tradisional, sehingga produk ini dapat di pasar luaskan ke seluruh wilayah seperti supermarket dan pasar-pasar besar lainnya.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperdayakan potensi yang dimiliki desa BUMDes yang terdapat di Desa Sidodadi Asri bergerak di bidang pendistribusian, BUMDes di bidang perdagangan yang dimana usaha di desa ini masih menggunakan laporan secara manual atau cara lama sehingga diperlukannya laporan keuangan yang dapat mempermudah atau meningkatkan keefektifitasan dalam membuat laporan keuangan BUMdes. Tujuan dibuatnya laporan keuangan secara ringkas agar mempermudah dan dapat terstruktur dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya menentukan judul : **“PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA PARIWISATA TAMOSILDI DESA SIDODADI ASRI JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

a. Sejarah Desa

Sejarah awal Desa Sidodadi Asri dahulu masih berupa hutan belantara. Hutan tersebut pertama kali dibuka oleh masyarakat setempat bersama dengan Karyawan Kontrak P N P (Perusahaan Negara Perkebunan) pada tahun 1939 atas perintah Tuan Kelud Onder Nemeng (Belanda) yang pada saat itu menjadi pengelola P N P, yang sekarang namanya berubah menjadi PTPN VII Unit Usaha Bergen. Namun pada tahun 1942 Belanda harus menerima kekalahan dari Jepang dan harus pulang ke Negara asalnya. Namun proses pembukaan hutan untuk membentuk suatu Desa terus berjalan. Pada saat itu wilayah ini masih masuk Desa Kertosari yang Kepala Desanya di Jabat oleh Bapak Darmo Sugondo dan Sekretaris Desa di jabat oleh Bapak Surino. Desa tersebut berada di Kecamatan Kedaton, yang pada saat itu dijabat oleh bernama Bapak

Helmi Masri. Untuk selanjutnya atas Inisiatif Bapak Darmo Sugondo dan Bapak Surino serta didukung oleh Tokoh Masyarakat Desa yaitu dari Bapak Amat Kasroni dan Bapak Suratmin pada tahun 1974 mengajukan Pemekaran Desa, dari Desa Kertosari dimekarkan dan terbentuklah desa baru yang saat ini dikenal dengan nama Desa Sidodadi Asri.

b. Batas dan Luas Wilayah Desa

Desa Sidodadi Asri merupakan desa yang sangat luas dan banyak memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Seperti namanya, desa ini begitu asri mulai dari udara, tempat, pemandangannya begitu juga dengan orang-orangnya yang sangat ramah-ramah. Desa Sidodadi Asri memiliki perangkat desa yang sangat terbuka dengan mahasiswa seperti kami dan dapat di ajak bekerja sama untuk membangun desa. Desa Sidodadi Asri memiliki wilayah seluas 978 Km², terbagi dalam 8 dusun yang terdiri dari 36 Rukun Tetangga (RT), dengan batas-batas wilayah sebelah utara Desa Sindang Anom Kec. Sekampung Udik, Sebelah Selatan Desa Kertosari Kec. Tanjung Sari, Sebelah Barat Desa Margo Mulyo Kec. Jati Agung, Sebelah Timur Desa Malang Sari Kec. Tanjung Sari.

c. Penduduk dan Ekonomi Desa

Dengan luas wilayah tersebut, Desa ini mempunyai jumlah penduduk kurang lebih 5.819 jiwa yang mayoritas dari suku Jawa. Sebagian besar desa merupakan daerah pertanian dan perkebunan, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, banyak juga imigran dari luar wilayah masuk dan menetap di desa dikarenakan desa dekat dengan sebuah PT pabrik gula, sehingga banyak penduduk imigran menjadi buruh pabrik disana dan menjadikannya sebagai pekerjaan tetap dan pada akhirnya menetap dan menjadi warga Desa Sidodadi Asri.

d. Keadaan Sosial Desa Sidodadi Asri

Desa Sidodadi Asri memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari 2 buah TK yang berada di Dusun 4 dan Dusun 5, memiliki 3 buah SD yang berada di Dusun 1, 3, 5, memiliki SMP di Dusun 5, memiliki SMA di Dusun 5, serta terdapat 8 buah Masjid, 2 buah gereja, dan 1 vihara sebagai tempat beribadah. Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan sumur galian dan air PAM Desa sebagai sarana untuk memperoleh air bersih. Agama yang mayoritas dianut oleh masyarakat Desa Sidodadi Asri adalah Islam.

e. Potensi Wisata Desa

Salah satu potensi desa yang dimiliki Desa Sidodadi Asri merupakan wisata alam, yaitu Taman Wisata Kayu Fossil (Tamosil). Walaupun tempat wisata tersebut bukan sepenuhnya milik desa dan hanya milik pribadi dari salah seorang penduduk desa, namun dengan adanya tempat wisata tersebut sangatlah berdampak pada sektor wisata di desa dan menjadikan Desa Sidodadi Asri banyak di kenal masyarakat luar wilayah.

Tempat wisata ini memiliki ciri khas dengan kerajinan ukiran tangan dari kayu fosil (bekas) yang didapat dari sungai yang mulai surut disaat kemarau sudah tiba. Selain kerajinan kayu fosil terdapat juga beberapa fasilitas seperti tempat untuk karaoke, kolam renang buat anak-anak, rawa bebek, tempat bersantai, spot foto, kafe, dan toilet umum. Tempat wisata ini sangat cocok dijadikan tempat berkumpul dan bersantai bersama keluarga atau kalangan kaum remaja.

1.1.2 Profil BUMDES

Desa Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sudah mulai merintis berdirinya BUMDesa sejak tahun 2016. Dengan berbekal SK Kepala Desa, pada bulan November tahun 2015

BUMDesa Makmur Asri, Desa Sidodadi Asri kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan dibentuk. Pada saat itu Pemerintah Kabupaten mempunyai inisiatif bahwa dalam rangka peningkatan pendapatan desa dan membantu penguatan otonomi desa diperlukan sebuah badan usaha atau lembaga yang bisa berhubungan langsung dengan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian desa.

Pada saat itu pengoperasionalan BUMDesa ditopang oleh lembaga moneter desa (unit pembiayaan) sebagai unit yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan, yang mana tujuannya BUMDesa menjadi jembatan dalam upaya penguatan ekonomi di pedesaan.

Setelah lahirnya UU Desa No. 6 Tahun 2015, BUMDesa dituntut untuk lebih berinovasi dan berkreasi dalam melakukan kegiatan usahanya. Pendirian dan pengembangan BUMDesa sebagai upaya meningkatkan perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa, serta memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti halnya pemenuhan pasokan barang pokok masyarakat, fasilitas pemenuhan hajat hidup seperti sarana air bersih, sarana komunikasi, dan mobilitas agar masyarakat memiliki aksesibilitas yang baik untuk interaksi dengan luar desa. Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola melalui BUMDes adalah sumber daya pedesaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, usaha-usaha masyarakat pedesaan yang secara parsial belum terakomodasi dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan hasil (industri pedesaan), pemasaran, dan lain-lain, serta usaha-usaha yang belum optimal dieksplorasi.

Pembentukan BUMDes akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Pembentukan PADesa ini akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui prakarsa lokal (desa), sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, baik pemerintah

provinsi dan pemerintah daerah. Dengan tersedianya PADesa, maka pemerintah desa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan pedesaan untuk keluar dari kemiskinan karena telah memiliki kemampuan untuk penyediaan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas penting lainnya dengan tidak hanya menunggu pembangunan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah.

1.1.3 Profil UMKM

Di Desa Sidodadi Asri memiliki beberapa UMKM yang di kelola oleh industri rumahan oleh masyarakat setempat. Bukan tanpa alasan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah alias UMKM ini punya peran penting dalam perekonomian Desa karena berdampak langsung pada masyarakat. Harus diakui, UMKM telah membuka lapangan kerja yang lebih inovatif, kreatif serta tidak hanya mengandalkan ijazah pendidikan. Dalam hal ini sangat berpotensi besar untuk mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan. Seperti UMKM Wedang Jahe dan juga UMKM Roti merupakan usaha yang memiliki potensi untuk mewakili dan mengembangkan UMKM yang ada di desa tersebut.

a. UMKM Wedang Jahe

Jahe dan Temulawak adalah salah satu komoditas utama di Indonesia yang peminatnya dari berbagai kalangan usia, status sosial dan jenis kelamin, hal ini dapat menjadi pasar tersendiri untuk meluncurkan produk dari bahan jahe dan temulawak yang menguntungkan. Produk ini memberikan cita rasa khas dari jahe dan temulawak yang dapat dikonsumsi secara praktis namun tetap mendapatkan manfaat yang baik untuk kesehatan konsumen/masyarakat.

Produk Bandrek Wedang jahe dan temulawak ini diproduksi tanpa adanya pengawet makanan sebab di racik sendiri, memiliki kualitas produk yang bagus dan dijamin higienis. Bahan bandrek yang terdiri dari jahe akan diubah menjadi serbuk/sari jahe sehingga masyarakat

yang mengonsumsi tinggal siap seduh dan pastinya tetap akan ada rasa pekat yang khas dari rempah-rempah tradisional.

Wedang jahe dan temulawak memiliki manfaat yang ampuh bagi kesehatan dan imun tubuh karena dapat meningkatkan imun tubuh, mengilangkan rasa mual, mengurangi reaksi alergi, dapat mengontrol tekanan darah, pereda rasa sakit, dapat mencegah komplikasi diabetes, dan meredakan nyeri haid. Produk Bandrek Wedang Jahe ini sudah banyak dikenal dikalangan masyarakat Desa Sidodadi Asri, yang mana UMKM ini bekerja sama dengan ibu-ibu PKK. Untuk pemasaran sendiri, produk bandrek wedang jahe ini masih di area lokal, yang penyebarannya masih dari mulut ke mulut dengan pemesanan preorder (PO).

b. UMKM Roti

Di Desa Sidodadi juga terkenal akan jajanan makanannya seperti yang diproduksi dari salah satu UMKM desa yaitu Roti Mandiri. UMKM ini merupakan industri rumahan sendiri yang sudah produksi kurang lebih sekitaran 5th. Pembuatannya dimulai dari jam 5 pagi, diawali dari ngeadonan bahan sampai jam 9. Kemudian dilanjutkan dengan proses pemanggangan sampai dengan pengemasan roti selesai sampai jam 7 malam. Roti yang diproduksi beragam inovasi rasa dan bentuknya, mulai dari rasa coklat, nanas, blueberry, dan pisang coklat. Kemudian roti dikemas menggunakan plastik polos yang bagian atas di tempel label produk dan kemudian disetapler. Untuk harga roti dibandrol dengan harga Rp.1.500 – Rp.2.000 sesuai dengan ukuran kemasan dan rasa. Target pemasaran masih disekitaran desa seperti di warung-warung dan terkadang juga menerima pemesanan dari luar desa yang biasanya mengadakan hajatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

- Bagaimana menyalurkan informasi yang ada di Desa Sidodadi Asri kepada masyarakat luas?
- Bagaimanakah inovasi yang dilakukan untuk dapat meningkatkan daya tarik konsumen pada program PKPM?
- Bagaimana Proses Pembuatan Perizinan Berbasis Risiko pada OSS UMKM Roti Mandiri?
- Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai saran untuk melakukan perluasan wisata ?
- Bagaimana meningkatkan ide kreatifitas dan semangat dalam mengelola BUMdes serta menyusun laporan secara ringkas dan terstruktur?
- Bagaimana mengenalkan seni musik tradisional dan memotivasi pentingnya belajar bahasa inggris?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

- Melalui bidang ilmu teknologi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menyesuaikan diri dengan era teknologi saat ini yang sudah semakin maju.
- Memberikan pengenalan mengenai desain kemasan untuk produk Wedang Jahe agar terlihat menarik.
- Untuk pemahaman bagi UMKM akan pentingnya Legalitas Perizinan
- Memberikan informasi tentang UMKM yang terdapat di Desa Sidodadi Asri kepada masyarakat luas melalui media sosial.
- Untuk memperkenalkan potensi Taman Wisata Kayu Fosil kepada masyarakat luar dan para wisatawan melalui media sosial.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sidodadi Asri adalah :

1.4.1 Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

- Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.
- Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sidodadi Asri.
- Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat Desa Sidodadi Asri.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- Mahasiswa dapat berintraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yaang diperoleh dari bangku kuliah.

1.4.3 Manfaat bagi Desa Sidodadi Asri

- Masyarakat dapat memperoleh inovasi baru tentang perkembangan produk yang dapat menambang keuntungan bagi UMKM.
- Menjadikan masyarakat lebih tanggap dalam menyerap informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi.
- Masyarakat Desa Sidodadi Asri dapat memanfaatkan IT sebaik mungkin untuk memberikan informasi kepada masyarakat luar tentang Taman Wisata Kayu Fosil dari media sosial, sehingga nantinya akan mempengaruhi pendapatan Masyarakat Sidodadi Asri bertambah.

1.4.4 Manfaat Bagi UMKM

- Menciptakan sesuatu produk yang tidak berharga menjadi berharga dan sesuatu yang tidak laku di pasaran sehingga bisa dipasarkan serta mampu bersaing di pasaran.
- Memperoleh inovasi dalam menciptakan suatu kemasan produk menjadi lebih aman dan menarik.
- Mendapatkan pengalaman dalam hal mempromosikan lewat berbagai media sosial.
- Mendapatkan jaminan perlindungan hukum dan mempermudah dalam mengembangkan usaha.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1.5.1 UMKM Wedang Jahe dan UMKM Roti

UMKM Wedang Jahe dan UMKM Roti yang berada di Desa Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan merupakan mitra yang ditujukan dalam program kegiatan ini untuk menciptakan pemikiran mendalam sehingga menciptakan ide untuk mengembangkan potensi UMKM dengan inovasi, kreatifitas, design merk dan pemasaran melalui media online untuk peningkatan laba UMKM tersebut.

1.5.2 Sekolah SD Negeri 1 Sidodadi Asri

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan jenjang Pendidikan formal, baik dalam bentuk sekolah negeri, yakni dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa di bawah pengawasan guru.

1.5.3 Tamosil

Merupakan pariwisata yg ada di desa Sidodadi asri jati agung Lampung Selatan, berupa taman kayu fosil yg didirikan oleh warga desa setempat. Pariwisata ini adalah salah satu potensi desa yg baik untuk dikembangkan karena dalam jangkauannya bisa menarik perhatian pariwisata untuk mengunjunginya. Kegiatan yg dilakukan disaat melakukan pkpm yaitu membantu dalam pengelolaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan tempat wisata, seperti membuat penunjuk arah yg berujuan untuk membantu wisatawan mengetahui tempat yg ingin dituju, membantu kegiatan 17an yang dilakukan di balai desa dengan membuat gunung yang berisi hasil-hasil bumi yg telah disumbangkan oleh warga sekitar untuk di arak di daerah desa Sidodadi asri jati agung Lampung Selatan.

1.5.4 BUMDes

Merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa.